

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V DENGAN
METODE *TAKE AND GIVE* DI SD NEGERI 03 BINUANG
KAMPUNG DALAM KECAMATAN
PAUH KOTA PADANG**

Oleh

**FITRATUL ILAHI
NPM 1110013411285**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS V DENGAN
METODE TAKE AND GIVE DI SD NEGERI 03 BINUANG
KAMPUNG DALAM KECAMATAN PAUH
KOTA PADANG**

Fitratul Ilahi¹, Pebriyenni², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: FitratulIlahi@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low learning results obtained by students in civic education in primary schools 03 Binuang. Factors that cause is the lack of knowledge of students in the mastery of the material. Because in the learning of many students who do not pay attention to the teacher in providing the material so that a low students learning outcomes. The purpose of the study was to describe improving student learning outcomes in grade 5 on citizenship education lessons by the method of *Take and Give*. The research is a classroom action research. The subjects were 03 students of SD Negeri Padang Pasir Jambak the number of students 30 people. The instrument used in this study is the observation sheet teacher activity, observation sheets affective domain (responsibility and cooperation) students, the end of the cycle test sheet on the assessment of cognitive (understanding) students and field record sheet. Based on the research result, that has been conducted completeness of student learning outcomes of cognitive (understanding) in the first cycle with an average value of 60.0 has increased in second cycle with an average value of 75,6. The average results of student learning affective aspect (responsibility) students in the first cycle is 66,25 increased to 79,58 in the second cycle. In the affective aspect (cooperation) students in the first cycle is 64,58 increased to 75,41 in the second cycle. Thus, the learning outcomes of students in grade five elementary schools 03 Binuang country tends to be improved by the method of *TakeandGive*

Keywords: Learning Outcomes, Metode *take and Give*, Learning PKn

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia seutuhnya yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan antara lain bisa ditempuh melalui proses

pembelajaran. Proses pembelajaran ini merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan pertumbuhan ekonomi,

yaitu melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja terdidik.

Pembelajaran (PKn) di Sekolah Dasar (SD) lebih menekankan kepada pembentukan pengetahuan, kemampuan dan tingkah laku untuk menjadi warga negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang mantap yang diberi nilai-nilai bagaimana tingkah laku yang sesuai dengan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan pada hari Selasa tanggal 12 dan 19 Januari 2015, dengan materi “Contoh-contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat”. Saat pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah di depan kelas. Peneliti melihat dalam proses pembelajaran siswa melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada di buku siswa kemudian guru langsung menyampaikan materi di depan kelas dan selanjutnya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku, ini membuat siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dan siswa belum terlibat dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Ada beberapa siswa yang bahkan tidak memperhatikan guru menyampaikan materi dan mereka sibuk dengan

pekerjaan mereka sendiri seperti, berbicara dengan teman sebangku, membuat gambar dan ada pula yang berjalan-jalan di dalam kelas.

Permasalahan tersebut yang membuat peneliti melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V dengan Metode *Take and Give* di SD Negeri 03 Binuang Kampung Dalam Kecamatan Pauh Kota Padang.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Binuang Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 03 Binuang Padang, yang mana jumlah siswanya 30 orang, yang terdiri dari laki-laki 18 siswa dan perempuan 12 siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan oleh Arikunto (2010:16) “PTK yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi”. Indikator keberhasilan dalam

proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila persentase hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah peneliti yaitu 75.

Sumber data terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi
2. Tes
3. Catatan Lapangan
4. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi
 - a. Lembar Observasi Kegiatan Guru
 - b. Lembar Observasi Afektif Siswa
2. Lembar Tes Akhir Siklus
3. Lembar Catatan Lapangan
4. Kamera

Pada dasarnya data diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik

data perencanaan, pelaksanaan maupun data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Analisis Data Kegiatan Guru
2. Teknik Analisis Data Afektif Siswa
3. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dan digunakan untuk melihat kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode *Take and Give*. Hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	14	70%	Baik
2	15	75%	Baik
Rata-rata		72,5%	Baik

b) Data Hasil Observasi Afektif
(Tanggung Jawab) Siswa

Berdasarkan hasil observasi siklus I dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu 63,3 dan pada pertemuan 2 yaitu 69,1. Hal ini belum mencapai target rata-rata hasil belajar pada ranah afektif yaitu 75. Untuk itu peneliti ingin meningkatkan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus II untuk mencapai target.

c) Data Hasil Observasi Afektif
(Kerjasama) Siswa

Berdasarkan hasil observasi siklus I dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar afektif (Kerjasama) siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu 63,3 dan pada pertemuan 2 yaitu 65,8. Hal ini belum mencapai target rata-rata hasil belajar pada ranah afektif yaitu 75. Untuk itu peneliti ingin meningkatkan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus II untuk mencapai target.

d) Data Hasil Belajar Kognitif
(Pemahaman) Siswa

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30	-

Jumlah siswa yang tuntas tes	12	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	18	-
Nilai rata-rata kelas	60.0	75

**b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran
Siklus II**

a) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan

persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	18	80%	Sangat Baik
2	20	100%	Sangat Baik
Rata-rata		95%	Sangat Baik

b) Data Hasil Observasi Afektif
(Tanggung Jawab) Siswa

Berdasarkan hasil observasi siklus II dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata 76,6 dan pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata 81,6.

c) Data Hasil Observasi Afektif (Kerjasama) Siswa

Berdasarkan hasil observasi siklus II dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa pada siklus II pertemuan I diperoleh rata-rata 75 dan pada pertemuan 2 diperoleh rata-rata 75. Hal ini sudah dapat dikatakan hasil belajar siswa pada ranah afektif meningkat karena sudah mencapai target 75.

d) Data Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman) Siswa

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel:

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	24	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6	-
Nilai rata-rata kelas	75.6	70

Mencermati tabel tersebut terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus II sudah tergolong baik dengan rata-rata nilai tes akhir siklus yang sudah mencapai KKM yang ditetapkan

yaitu 75. Jadi hasil belajar ranah kognitif siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yang telah mencapai target 75%.

2. PEMBAHASAN

a) Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman) Siswa

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran *Take and Give*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dilihat dari ketuntasan klasikal di siklus I sebesar 40% siswa yang tuntas, meningkat pada siklus II menjadi 80% siswa yang tuntas. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai ≥ 75	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai ≥ 75	Rata-rata Nilai
Siklus I	40% = 12 orang	60% = 18 orang	60.0
Siklus II	80% = 24 orang	20% = 6 orang	75.6

Upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan metode pembelajaran

Take and Give memberikan hasil yang baik, terbukti dengan meningkatnya perolehan hasil belajar siswa menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn yang dicapai siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan metode *Take and Give*. Peningkatan yang terjadi dalam pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II memperlihatkan bahwa perbaikan terhadap pembelajaran PKn telah berhasil dengan baik. Persentase yang dicapai siswa pada siklus I adalah 40% meningkat menjadi 80% pada siklus II atau hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 40%.

b) Hasil Belajar Afektif (Tanggung Jawab) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *take and Give* juga terlihat pada hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada tabel tersebut:

Siklus	Rata-rata	Jumlah Siswa yang Menca pai Nilai ≥ 75	Jumlah Siswa yang Belum Menca pai Nilai ≥ 75

Siklus I	66,25	15 orang	15 orang
Siklus II	79,58	27 orang	3 orang

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa melalui metode *Take and Give* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 66,25, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 79,58. Oleh karena itu peningkatan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 13,33.

c) Hasil Belajar Afektif (Kerjasama) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan metode *Take and Give* juga terlihat pada hasil belajar afektif (kerjasama) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa pada tabel tersebut:

Siklus	Rata-rata	Jumlah Siswa yang Menca pai Nilai ≥ 75	Jumlah Siswa yang Belum Menca pai Nilai ≥ 75
Siklus I	64,58	14 orang	16 orang

Siklus II	75,41	22 orang	8 orang
-----------	-------	----------	---------

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar afektif (kerjasama) siswa melalui metode *Take and Give* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 64,58, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 75,41. Oleh karena itu peningkatan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,83.

D. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata tes hasil belajar pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dan yang tidak tuntas 18 orang dengan rata-rata nilai 60,0, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 orang dan yang tidak tuntas 6 orang dengan rata-rata nilai 75,6. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,6.

2. Metode pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada siklus I dengan rata-rata nilai 66,25, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata nilai rata-rata 79,58. Dengan demikian hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,33.

3. Metode pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa pada siklus I dengan rata-rata nilai 64,58, sedangkan pada siklus II dengan rata-rata nilai 75,41. Dengan demikian hasil belajar afektif (kerjasama) siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,83.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada:

1. Untuk melihat kemampuan siswa dalam memahami materi pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru memberikan soal tes yang berhubungan dengan materi yang disampaikan, dengan demikian

siswa akan lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

2. Untuk melihat kemampuan siswa dalam bersikap pada pembelajaran PKn, sebaiknya guru memberikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dengan demikian siswa lebih bisa bersikap yang lebih baik dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Pebriyenni, 2009. *Bahan Ajar Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Depdiknas.